

# PROBLEMA PSIKOSOSIAL ODHA dan PERAN MEDICAL SOCIAL WORK



**PROBLEMA PSIKOSOSIAL ODHA DAN  
PERAN *MEDICAL SOCIAL WORK***

Oleh :

Prof. Dr. Drs., Hadi Prayitno, M.Kes  
Profesor Ilmu Kesehatan Masyarakat

**UPT PERCETAKAN & PENERBITAN  
UNIVERSITAS JEMBER  
2019**

## PRAKATA

Alhamdulillahirobbil'alamiin penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, karena hanya dengan ijinNya, petunjukNya dan HidayahNya penulisan naskah Pidato Pengukuhan Profesor yang berjudul Problema Psikososial ODHA dan Peran *Medical Social Work* dapat diselesaikan dan diterbitkan..

Penulisan naskah Pidato Pengukuhan Profesor ini merupakan salah satu persyaratan pada acara pengukuhan Profesor terhadap seorang dosen di sebuah Perguruan Tinggi yang akan dikukuhkan dihadapan Rapat Senat Terbuka Pengukuhan Profesor di Perguruan Tinggi tersebut. Pada kesempatan ini penulis ucapkan terima kasih kepada Yth :

1. Drs. Moh. Hasan, MSc. Ph.D. selaku Rektor dan sekaligus sebagai Ketua Senat Universitas Jember
2. Wakil Rektor 1 dan sekaligus sebagai Sekretaris Senat Universitas Jember
3. Para Anggota Senat Universitas Jember
4. Kepala Biro 1, 2 dan 3 Universitas Jember
5. Tim PAK Lektor Kepala & Profesor Universitas Jember
6. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dsn Ilmu Politik Universitas Jember
7. Wakil Dekan 1, 2 dan 3 Fakultas Ilmu Sosial dsn Ilmu Politik Universitas Jember
8. Dosen di lingkungan Fakultas Ilmu Sosial dsn Ilmu Politik pada umumnya dan Jurusan/Program Studi Ilmu Kesejahteraan Sosial khususnya.
9. Tim *teaching* Mata Kuliah Kesehatan Masyarakat dan *Medical Social Work* di Jurusan/Program Studi Ilmu Kesejahteraan Sosial, Fakultas Ilmu Sosial dsn Ilmu Politik Universitas Jember.
10. Tenaga Kependidikan di lingkungan Fakultas Ilmu Sosial dsn Ilmu Politik Universitas Jember.
11. Semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.

Penulisan naskah pidato profesor ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu semua bentuk kritik dan saran sangat penulis harapkan, Semoga naskah pidato profesor ini dapat bermanfaat bagi semua pihak, terutama yang memiliki konsen di bidang *Medical Social Work* baik pada *setting* fasilitas layanan kesehatan atau di *setting* rumah tangga, *setting* publik maupun pada pada *setting long term helath care*. Terima kasih.

Jember, 17 Oktober 2019

Prof. Dr. Drs. Hadi Prayitno, M.Kes.

Setiap dosen sudah selayaknya untuk melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi, dia tidak hanya wajib melaksanakan dharma dalam bentuk pendidikan dan pengajaran yang dilaksanakan di dalam kelas, dharma penelitian yang dilaksanakan di laboratorium dan masyarakat serta dharma pengabdian masyarakat di lingkungan sosialnya. Seorang dosen juga memiliki kewajiban untuk membuat karya ilmiah yang berupa buku, artikel ilmiah, bahan ajar dan paten (HAKI). Produk seorang dosen yang terakhir ini juga tidak kalah pentingnya dibandingkan dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi sebelumnya, karena ke empat produk tersebut dapat membantu dosen yang bersangkutan sekaligus mahasiswanya dalam proses pembelajaran, disamping itu juga karya tersebut juga lebih bersifat tahan lama atau relatif abadi. Namun sayangnya masih banyak dosen yang merasa terbebani dengan karya-karya ilmiah yang empat jenis ini, ini harus segera diakhiri.

Sebagai salah seorang senior di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember saya menyambut baik tersusunnya naskah pidato Profesor Problema Psikososial ODHA dan Peran *Medical Social Work* dalam bentuk buku ini, karena ini menunjukkan bahwa dosen sebenarnya mampu berkarya dan mampu mewujudkan hasil penelitiannya atau hasil pembelajaran di kelas menjadi sebuah buku referensi.

Saya juga berharap tersusunnya buku ini diharapkan dapat membangkitkan niat, minat dan gairah para dosen di Jurusan Ilmu Kesejahteraan Sosial Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember terus ikut berperan serta mengamalkan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni (IPTEKS) serta dapat berkarya dan bermanfaat bagi mahasiswa dan masyarakat luas.

Atas nama keluarga besar civitas akademika Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember, saya mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada penulis yang telah menyusun buku ini untuk ikut memperkenalkan dan memajukan profesi Pekerjaan Sosial Medis (*Medical Social Work*) kepada seluruh masyarakat Indonesia umumnya dan masyarakat Propinsi Jawa Timur khususnya. Saya berharap semoga karya ini bermanfaat dan mendapatkan ridho Allah S.W.T, aamin. Terima kasih

Jember, 17 Oktober 2019

Prof. Dr. Hary Yuswadi, MA.

Bismillaahirrohmaanirrohiim,  
Assalaamu'alaikum Warahmatullaahi Wabarokaatuh,  
Selamat pagi dan salam sejahtera untuk kita semua,

**Yang terhormat Rektor/Ketua Senat Universitas Jember,  
Yang saya hormati Sekretaris dan Anggota Senat Universitas Jember,  
Ketua Dewan Penyantun,  
Para Guru Besar,  
Segenap Pimpinan Universitas dan Fakultas di Lingkungan  
Universitas Jember,  
Rekan-rekan kerja di lingkungan Universitas Jember pada umumnya  
dan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik khususnya,  
Para Undangan, Kerabat dan Sahabat yang saya muliakan,  
serta seluruh elemen mahasiswa yang saya banggakan.**

Syukur alhamdulillah senantiasa kita panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas karunianya kita bisa hadir pada acara yang membahagiakan ini. Kedua saya sampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Yth. Menteri Riset, Teknologi & Pendidikan Tinggi Republik Indonesia beserta jajarannya, Ketiga saya sampaikan ucapan terima kasih kepada Yth. Bapak H. Hamid Muhammad Ph.D selaku Direktur Jenderal Pendidikan Dasar Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Keempat saya sampaikan ucapan terima kasih kepada Yth. Prof. Dr. Qomariyatussholihah ST., M.Kes dari Universitas Brawijaya, Kelima ucapan terima kasih saya sampaikan kepada Bapak/Ibu/Saudara yang ditengah-tengah kesibukan Bapak/Ibu/Saudara masih berkenan meluangkan waktunya, guna mengikuti acara Pengukuhan Jabatan Profesor saya beserta rekan saya Prof. Ristya Widi Endah Yani serta Prof. Herniyati (teman satu angkatan yakni 2012 di Program Studi Doktor di Universitas Airlangga). Semoga kehadiran Bapak/Ibu/Saudara akan menambah berkah bagi kami khususnya dan Universitas Jember pada umumnya, dengan segala hormat ijinkanlah saya menyampaikan orasi ilmiah pengukuhan profesor dengan judul :

**"PROBLEMA PSIKOSOSIAL ODHA DAN PERAN *MEDICAL SOCIAL WORK*."**

## DAFTAR ISI

HALAMAN COVER	i		
HALAMAN IDENTITAS PENERBIT	ii		
PRAKATA	iii		
KATA PENGANTAR	iv		
KATA SAMBUTAN	v		
DAFTAR ISI	vi		
DAFTAR GAMBAR	viii		
DAFTAR TABEL	ix		
<b>BAB 1. PENDAHULUAN</b>	1		
1.1 Pengantar	1		
1.2 <i>Trend</i> Perkembangan HIV/AIDS di Indonesia	2		
1.3 Problema ODHA	2		
<b>BAB 2. STIGMA DAN DISKRIMINASI</b>	5		
2.1 Definisi Stigma dan Diskriminasi	5		
2.2 Dampak Stigma dan Diskriminasi	5		
<b>BAB 3. PROBLEMA PSIKOSOSIAL</b>	7		
3.1 Definisi Psikososial	7		
3.2 Upaya Mengurangi Beban Psikososial	7		
3.3 Bentuk Dukungan terhadap ODHA	8		
<b>BAB 4. PERAN <i>MEDICAL SOCIAL WORK</i></b>	9		
4.1 Definisi Pekerjaan Sosial ( <i>Social Work</i> )	9		
4.2 Definisi dan Tujuan <i>Medical Social Work</i>	10		
4.3 Mengapa <i>Medical Social Work</i>	11		
4.4 Perkembangan <i>Medical Social Work</i>	13		
4.5 Faktor yang Mendasari Penerapan <i>Medical Social Work</i> di Layanan Kesehatan	17		
4.6 Landasan dan Tujuan <i>Medical Social Work</i>	18		
4.6.1 Landasan Penerapan <i>Medical Social Work</i>	18		
4.6.2 Tujuan <i>Medical Social Work</i>	18		
4.7 Bentuk Intervensi <i>Medical Social Work</i>	20		
4.7.1 Intervensi pada Individu	20		
4.7.2 Intervensi pada Keluarga	21		
4.7.3 Intervensi pada Masyarakat	22		
		4.8 Peran <i>Medical Social Work</i>	23
		4.8.1 Peran Primer <i>Medical Social Work</i>	23
		4.8.2 Peran Sekunder <i>Medical Social Work</i>	26
		4.9 Peran <i>Medical Social Work</i> di Lingkup Rumah Sakit	27
		<b>BAB 5. KESIMPULAN</b>	29
		<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	30
		<b>PENUTUP</b>	33
		<b>RIWAYAT HIDUP</b>	34

## 1.2 Trend Perkembangan HIV/AIDS di Indonesia

Perkembangan epidemi HIV/AIDS di dunia telah menjadi masalah global termasuk di Indonesia. Laporan kasus baru terus meningkat setiap tahunnya, namun sulit untuk mengetahui jumlah infeksi HIV yang sebenarnya. Setelah ditemukannya obat antiretroviral (ARV), *trend* kasus infeksi baru penyakit HIV/AIDS secara global bisa ditekan. Namun sayangnya, *trend* kasus infeksi baru HIV/AIDS di Indonesia justru mengalami peningkatan, sebagaimana diperlihatkan pada tabel 1.1. Padahal Indonesia telah menggulirkan program 2030 *Zero Impact*. Penyebab *trend* infeksi baru HIV/AIDS di Indonesia meningkat lantaran ada *gap* yang tinggi antara jumlah penderita dengan orang yang tahu status HIV-nya. Hasil penelitian Kementerian Kesehatan Republik Indonesia mencapai 82% dari total populasi yang terjangkit HIV di Indonesia sehingga menularkan penyakitnya pada orang lain, selain itu akses informasi untuk mengetahui status HIV masih terbatas, banyak juga yang belum mengetahui bahwa obat ARV bisa menekan virus HIV hampir mencapai *zero*. Distribusi ARV tidak menghadapi kendala yang berarti. Masalahnya masih bermula pada pengadaan obat tersebut. Pada hal Indonesia sanggup untuk membeli ARV sendiri.

Oleh karena itu tidaklah mengherankan di *moment* hari HIV/AIDS sedunia dan momen-momen lainnya di tanah air banyak pihak yang memiliki konsen yang tinggi aktif mensosialisasikan tentang bahaya penyakit ini semakin gencar dilakukan yang ditujukan pada penderita agar disiplin mengkonsumsi obat ARV, maupun pada masyarakat agar tidak terinfeksi HIV. Sementara data penderita HIV/AIDS di Kabupaten Jember berdasarkan kelompok pekerjaan menunjukkan fakta-fakta sebagaimana pada tabel 1.2.

## 1.3 Problema ODHA

Ketika seorang diberitahu bahwa dia terinfeksi HIV maka responsnya beragam. Pada umumnya akan mengalami lima tahap yang digambarkan oleh Kubler Ross yaitu masa penolakan, marah, tawar menawar, depresi dan penerimaan. Sedangkan Nurhidayat melaporkan bahwa dari 100 orang yang diketahui HIV positif di Jakarta 42% berdiam diri, 35% marah, sisanya bercerita pada orang lain, menagis, mengamuk dan banyak beribadah. Respons permulaan ini biasanya akan dilanjutkan dengan respons lain sampai pada akhirnya dapat menerima. Penerimaan seseorang tentang keadaan dirinya yang terinfeksi HIV belum tentu juga akan diterima dan didukung oleh lingkungannya.

**Tabel 1.1 Trend Penderita HIV/AIDS di Indonesia pada tahun 2016**

<b>ODHA menurut populasi kunci</b>	<b>591.823</b>
WPS langsung	10.616
WPS tidak langsung	4.872
Pelanggan WPS (langsung dan tidak langsung)	107.784
Laki-laki seks dengan laki-laki	81.338
Pengguna napza suntik	27.763
Waria	9.152
Pelanggan waria	27.479
Laki-laki risiko rendah	112.921
Perempuan risiko rendah	209.898
<b>Infeksi HIV baru menurut populasi kunci</b>	<b>71.879</b>
WPS langsung	3.791
WPS tidak langsung	1.504
Pelanggan WPS (langsung dan tidak langsung)	14.494
Laki-laki seks dengan laki-laki	16.883
Pengguna napza suntik	1.115
Waria	1.209
Pelanggan waria	4.331
Laki-laki risiko rendah	5.628
Perempuan risiko rendah	22.924
<b>Prevalensi HIV populasi usia 15-49 tahun (%)</b>	<b>0.41</b>
<b>Total ODHA</b>	<b>608.667</b>
Dewasa usia ≥ 15 tahun	591.823
Anak-anak usia 0-14 tahun	16.884
<b>Total Infeksi HIV baru</b>	<b>76.240</b>
Dewasa usia ≥ 15 tahun	71.879
Anak-anak usia 0-14 tahun	4.361
<b>Total kebutuhan ART</b>	<b>178.631</b>
Dewasa usia ≥ 15 tahun	166.982
Anak-anak usia 0-14 tahun	11.649
<b>Prevalensi ibu hamil positif HIV (%)</b>	<b>0.38</b>
Ibu hamil positive HIV	15.517
<b>Kebutuhan layanan PPIA</b>	<b>13.189</b>

Sumber : Kementerian Kesehatan RI, 2014

## DAFTAR PUSTAKA

- Adi, Isbandi Rukminto. 2013, *Kesejahteraan sosial (Pekerjaan sosial, Pembangunan. Sosial, dan Kajian Pembangunan)*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Allport, G.W., 1985. *Religion and The Behavioral Sciences*. Wisconsin : Milwaukee Psychiatric Hospital The Marquette University School of Medicine.
- Agarahman Arif, Yunus Ariyanto, Andrei Ramani, 2016. *Pemetaan Faktor Risiko Kejadian HIV dan AIDS di Kabupaten Jember Tahun 2015*. Jember : Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember.
- Baker, Robert L. 1995. *The Social Work Dictionary*. Washington D.C. : National Association of Social Workers, NASW Press.
- Cockerill, Eleanor. The Social Worker Looks at Cancer. *The Journal of Contemporary Social Services*. Vol. 4, No. 2, Aug 19 : 53-58.
- Conrad, P. And Schneider. J. W., 1980. *Deviance and Medicalization From Badness to Sickness*. St. Louis : MO.
- Costanzo, P. R., & Shaw, M. 2014. Conformity as a Function of Age Level. *Child Development, Psychology*, Vol.5 No.7, May 14.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia. 2011. *Target Tujuan Pembangunan MDGs*. Jakarta : Direktorat Jendral Kesehatan Ibu dan Anak.
- Dubois, B. & Miley, K. K. 1999. *Theory of Sociology*. New York, Hagerstone, San Fransisco, London : Barnes & Noble Books.
- Emit Atfi, Afisinna, 2017. *Dukungan Sosial Orang Dengan HIV/AIDS (ODHA)* : Yogyakarta : Victory Plus - UIN Sunan Kalijaga.
- E.P Safarino & Smith. 2011. *Helath Psychology. Biopsychosocial Interactions, Edition 6*. New York : John Wiley & Sons.
- Erickson, E. & Erickson, G. 1992. *An Overview of Social Work Practice in Health Care Settings*. Toronto: Canadian Scholars' Press Inc.
- , 2014. *Estimasi dan Proyeksi HIV AIDS di Indonesia 2011 – 2016*. Jakarta : Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
- Fahrudin, Adi. 2009. *Pekerjaan Sosial Medis di Rumah Sakit : Tinjauan Konseptual*. Makalah. Bandung : Sekolah Tinggi Kesejahteraan Sosial.
- Friedlander, Walter & Robert Z. Apte, 1980. *Introduction to Social Welfare*. Chicago : Prentice Hall
- Fitriah, Anisa Elis. 2015. *Psikologi Sosial Terapan*. Bandung : Remaja Rosda Karya.
- , 1998. Keputusan Direktur Jenderal Pelayanan Medik Departemen Kesehatan RI, melalui Surat Keputusan No.YM 00-03-2-4-603 tentang Penerapan Buku Pedoman Pelayanan Rehabilitasi Medik. Jakarta : Departemen Kesehatan Republik Indonesia.
- , 1999. Keputusan Direktur Jenderal Pelayanan Medik Departemen Kesehatan RI, No.YM 00-03-2-4-603 tentang Penerapan Buku Pedoman Pelayanan Rehabilitasi Medik. Jakarta : Departemen Kesehatan Republik Indonesia.
- Kobler Ross, Elizabeth. 1997. *Death The Final Stage of Growt*. New York, London, Toronto, Sidney, Tokyo, Singapore : Simon & Schuster Inc.
- Pontjopoetro, Soetoto, dkk. 2003. *Permainan*. Jogjakarta: Pusat Penerbitan Universitas Terbuka
- 2016. *Rencana & Strategi Kementerian Sosial*. Jakarta : Kementerian Sosial Republik Indonesia.
- Richardson. Henry. "Public Health Doctors' Ancillary-Care Obligations," *Journal of Public Health Ethics*, 3 (2010) : 63-67.
- Scheid, Teresa L., Brown, Tony N. (2010). *A Handbook for Study of Mental Health: Social Contexts, Theories, and Systems 2nd Edition*. New York: Cambridge University Press.
- Siporin, Max (1975), *Introduction to Social Work Practice*, New York : Macmillan Publishing. Co, Inc.
- Sears., David., Shelley E. Taylor., Letitia Anne P. 1997 . *Social Psychology 9th Edition*. Chicago : Prentice Hall College Div.
- Surat Keputusan Menteri Kesehatan nomor 9873 tahun 1992 tentang Pedoman Organisasi Rumah Sakit Umum. . Jakarta : Departemen Kesehatan Republik Indonesia.